



SATU TAHUN KEPEMIMPINAN HASTO-WAWAN

## Momentum Rekonstruksi Sosial Lewat Aksi Nyata Jumlah

**YOGYA (KR)** - Genap satu tahun kepemimpinan Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan di Kota Yogyakarta ditandai dengan langkah yang tidak biasa. Momentum ini dijadikan sebagai tonggak rekonstruksi sosial, yakni menata kembali tatanan masyarakat yang lebih peduli pada keberlanjutan lingkungan dan kemanusiaan.

Salah satu fokus utama dalam gerakan rekonstruksi ini adalah pemberian apresiasi tinggi terhadap keberadaan Juru Pemilah Sampah (Jumlah). Kelompok ini dianggap sebagai pahlawan akher hasil pengelolaan sampah di tingkat hulu.

Walikota Yogyakarta Hasto Wardoyo, menyadari bahwa masalah perkotaan, khususnya sampah, tidak bisa diselesaikan hanya dengan teknologi, melainkan harus dengan sentuhan sosial. "Jumlah ini secara fisik memang membantu dalam

proses pemilahan sampah. Tetapi dibalik itu ada tujuan mulia yakni bagaimana melakukan rekonstruksi sosial, merubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah," urainya di sela peringatan satu tahun Hasto-Wawan di Taman Budaya Embung Giwanggan (TBEG), Senin (30/3).

Saat ini, tercatat ada 90 personel Jumlah yang telah dikerahkan dan tersebar merata di 45 kelurahan di seluruh Kota Yogyakarta. Tugas utama Jumlah ialah melakukan pengawasan pemilahan sampah dari sumbernya sebelum didistribusi-

busikan ke depo. Hal ini sebagai upaya menjaga kebersihan dan manajemen sampah. Peralunya depo bukan lagi menjadi tempat untuk menumpuk sampah melainkan sebagai titik transit sebelum dikelola di tingkat hilir.

Hasto menjelaskan, pemerintah memandang Jumlah bukan sekadar petugas kebersihan, melainkan edukator yang mengubah perilaku masyarakat dalam memilah sampah sejak dari rumah. Setiap keluhan kini didukung oleh dua orang Jumlah yang bertugas memastikan sistem pemilahan berjalan efektif. "Kami ingin menggeser paradigma masyarakat dari membuang sampah menjadi mengelola sumber daya. Sehingga jangan bosan-bosan dalam memberikan edukasi," urainya.

Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas JOS), menurut Hasto merupakan kendaraan untuk

memberikan motivasi bagi masyarakat. Terutama membiasakan lima aspek yakni memilah sampah, sampah anorganik dikelola bank sampah, mengolah sampah organik, menghabiskan makanan, dan gunakan wadah berulang.

Oleh karena itu dirinya menekankan satu tahun ini adalah fondasi untuk membangun kekuatan komunitas. "Rekonstruksi sosial berarti kita memperbaiki hubungan manusia dengan lingkungannya. Kehadiran 90 Jumlah ini adalah bukti bahwa pemerintah tidak berjalan sendiri. Mereka adalah penggerak perubahan di 45 kelurahan kita," ujarnya.

Senada dengan itu, Wawan Harmawan menambahkan bahwa penguatan peran Jumlah akan terus ditingkatkan, baik dari segi kapasitas teknis maupun kesejahteraan, sebagai bentuk komitmen nyata pemerintah terhadap



KR:Andri Wahdan  
**Hasto Wardoyo didampingi Wawan Harmawan memberikan motivasi kepada personel Jumlah.**

garda terdepan lingkungan. "Kami ingin menekankan bahwa perubahan besar dimulai dari tangan-tangan yang mau memilah di rumah sendiri," tandasnya.

Pada momentum peringatan satu tahun Hasto-Wawan juga ditandai dengan pemberian penghargaan

bagi sejumlah warga yang menjadi pendorong dalam perubahan perilaku. Tidak hanya dari aspek pengelolaan sampah melainkan juga penataan sungai hingga bagi pengusaha dan lembaga yang mendukung semangat gotong royong. (Dh) d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 22 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005